

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Televisi merupakan salah satu sarana hiburan yang digunakan oleh masyarakat luas di dunia. Selain sebagai sarana hiburan Televisi juga digunakan sebagai salah satu sarana penyampaian informasi baik secara nasional maupun internasional. Di Indonesia Televisi pun diatur oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia. Dimana setiap daerah memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki televisi lokal yang bisa difungsikan sebagai media pengembangan potensi dan media informasi daerah masing-masing seperti yang tercantum dalam UU Penyiaran No 32/2002 pasal 8 (2) bahwa bahwa televisi lokal yang bisa dijadikan sebagai media pengembangan potensi lokal daerahnya.

Salah satu stasiun Televisi lokal yang berada di Purwokerto yaitu Satelit TV. Dimana Satelit TV memiliki cakupan penyiaran yang cukup luas meliputi BARLINGMASCAKEB antara lain Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Purbalingga. Televisi lokal memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola perubahan budaya bangsa, hal ini dikarenakan Televisi lokal merupakan representasi identitas dan eksistensi budaya lokal. Pada saat ini penikmat dari Televisi lokal sudah sangat beragam karena televisi lokal sudah mampu bertahan dengan Televisi nasional yang jangkauan siarannya lebih jauh, kualitas siaran yang baik serta program yang beragam. Dengan perkembangannya Satelit TV mampu memberikan program program yang menarik dan menghibur sehingga menjadi daya tarik tersendiri oleh para penonton. Program program yang disajikan ada dua macam yaitu program news atau berita dan program entertainment atau hiburan dimana pada masing-masing program memiliki fungsi dan jenis penayangan yang berbeda.

Seperti Televisi pada umumnya yang dinikmati banyak orang dengan rentan usia yang berbeda maka program acara yang disiarkan harus sesuai dengan ketentuan serta norma masyarakat yang berlaku sehingga dapat diterima oleh masyarakat semua

BAB I

umur. Dengan hal itu pada program entertainment Satelit TV memberikan konten yang dapat memberikan informasi seputar dunia korea yaitu “K-World”.

Program “K-World” adalah sebuah program *entertainment* baru pada Satelit TV yang memiliki konten seputar dunia korea yang membahas tentang perfilman, musik, *Fashion* dan makanan yang sedang populer di korea. “K-World” memiliki tujuan untuk mengenalkan dan memberikan informasi seputar dunia korea yang sedang *trend* pada saat ini kepada pemirsa atau penonton yang ada di BARLINGMASCAGEB. Setiap episode pada program “K-World” terdiri dari 3 segment dimana setiap segmennya berdurasi 7-10 menit. Dalam proses produksinya program "K-World" sudah berjalan dengan baik dan sudah memproduksi beberapa episode. Tetapi, belum sampai dalam tahapan *editing* dikarenakan kekurangan *resource* dalam bidang *editing* sehingga proses produksinya berjalan cukup lambat. Untuk menjadikan program yang menarik yang diminati pemirsa dirumah tentunya dibutuhkan pemikiran yang matang dan proses yang panjang. Oleh karena itu dibutuhkan *editor* untuk menyelesaikan proses produksi agar berlangsung dengan cepat pada program “K-World” ini.

Berdasarkan uraian di atas, mahasiswa Prodi Teknik Informatika Institut Teknologi Telkom Purwokerto berkewajiban mengamati sekaligus mengalami secara langsung penerapan kompetensi yang telah dikembangkan selama kuliah melalui praktik belajar-bekerja atau magang di dunia kerja yang sesungguhnya. Tugas atau pekerjaan yang dilakukan saat melakukan kerja praktik merupakan hal baru, namun tak lepas dari bekal ilmu yang telah didapatkan dari perkuliahan di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Karena “K-World” merupakan program Satelit TV yang baru serta kekurangan *resource* sebagai *editor*. Oleh karena itu penulis diberi kesempatan untuk menjadi editor khusus pada program “K-World” dan memutuskan untuk mengangkat program ini dalam sebuah topik laporan praktik kerja lapangan/ kerja praktik dengan judul “*Editing* pada Divisi Produksi di Program “K-World” ” hal ini dikarenakan aktivitas proses *editing* pada program tersebut. Hingga akhirnya nanti dapat diterima oleh masyarakat melalui siaran Televisi.

B. Tujuan

A. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

BAB I

- a. Membentuk karakter yang berpotensi untuk mengembangkan *softskill* dan *hardskill*
- b. Menerapkan ilmu yang kita pelajari di Perguruan Tinggi ke dunia kerja
- c. Sebagai gambaran tentang dunia kerja yang akan dihadapi mahasiswa setelah lulus di Perguruan Tinggi
- d. Sebagai salah satu syarat kelulusan di Perguruan Tinggi.

B. Tujuan Pembuatan Laporan

- a. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah program studi S1 di Institut Teknologi Telkom Purwokerto
- b. Melakukan analisa terhadap pekerjaan yang telah dilakukan
- c. Untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam membuat publikasi.

C. Tujuan *editing* pada program K-World

Tujuan dari *editing* pada program *K-World* di PT. Satelit Televisi Nusantara Purwokerto untuk bisa ditayangkan pada siaran televisi dan memberikan hiburan serta informasi seputar dunia Korea kepada masyarakat luas.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik di Satelit TV, PT Satelit Televisi Nusantara. Pada salah satu divisi yaitu pada divisi Produksi, dalam divisi produksi terdapat 3 pekerjaan pokok atau job deskripsinya yaitu sebagai, Kameramen, *Editor*, dan *Audioman* dan dalam pengerjaan proyek dilakukan ditempat di saat jam kerja serta bebas untuk berekspresi dan mengolah dalam membuat proyek dengan *software editing* diantaranya yaitu *Adobe premiere*.

D. Aspek Umum Dan Kelembagaan

- a. Sejarah dan Profil PT. Satelit Televisi Nusantara (Satelit TV)



Gambar 1.1 Logo PT. Satelit TV Nusantara “Satelit TV”

PT. Satelit Televisi Nusantara sebagai Badan Hukum Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi di Purwokerto khususnya di wilayah

Barlingmascakeb yang meliputi Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Cilacap, kebumen dan Purbalingga dengan nama Satelit TV.

Satelit TV berada di channel 26 dengan frekuensi 511,25 UHF dengan kualitas nasional. Satelit TV memiliki *coverage area* siaran meliputi Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara. Meskipun Satelit TV merupakan stasiun televisi lokal, namun telah menggunakan teknologi digital sebagai sarana penyiarannya, sehingga kualitas siaran tidak kalah dengan televisi nasional. Satelit TV juga merupakan stasiun televisi lokal pertama di karesidenan Banyumas yang menggunakan teknologi *streaming* untuk piranti acara siaran langsung.

Alamat kantor dan studio Satelit TV di Jalan Dr. Angka RT 004 RW 012 Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Berlokasi timur dari Hotel Java Heritage dan sebelah barat Polsek Purwokerto Utara. Satelit TV sendiri sudah mendapatkan izin beroperasi pada tahun 2015, namun baru mengudara atau *on air* pada tahun 2016.

Satelit TV dalam memenuhi kebutuhan layanan siar, mempunyai transmisi berkekuatan 2000 Watt dengan antena bermerk Ryma yang sudah teruji kualitasnya. Kekuatan pancar tersebut mampu *mengcover* area layanan siar dengan kualitas gambar jernih. Selain itu, Satelit TV juga mengusung teknologi *streaming* untuk memenuhi kebutuhan siaran secara langsung diluar studio.

Satelit TV tidak hanya menyajikan informasi dan hiburan yang dikemas secara *apik* sebagai wujud inovasi audiovisual dan kreativitas, tetapi juga sebagai media yang memberikan ruang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun dan menjadikan Satelit TV sebagai wadah inspirasi dan rasa memiliki. Sesuai dengan jargon yang di usung oleh Satelit TV yaitu "*Inyonge Polll*".

b. Struktur Organisasi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV)

BAB I

Struktur organisasi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV) sebagai berikut:

- 1) Komisaris : Ida Indrawati
- 2) Direktur Utama/ PLT : Yessica Noviani / Armoenanto
- 3) Direktur Operasional : Zunianto Subekti 4) Sekretaris Perusahaan : Restu Aji P.
- 5) Pimpinan Redaksi : Hengky Bambang S.
- 6) Manager Produksi : Hengky Bambang S.
- 7) Manager Marketing : Ato Rusdianto
- 8) Keuangan : Restu Aji P.
- 9) Koordinator Produksi : Irman 10) Teknis/ Maintenance : Prayogi Hutami
- 11) Quality Control : Hengky Bambang S.
- 12) Administrasi Iklan : Restu Aji P.
- 13) Tim Liputan :
 - a) Inung Trian (Banjarnegara)
 - b) Ulul Azmi (Cilacap)
 - c) Tarnowo (Purbalingga)
 - d) Aji Wibowo (Banyumas)
- 14) News Presenter :
 - a) Aji Wibowo
 - b) Resti Putri
- 15) Kameramen : Irman
- 16) Editor : Amara Prajnya 17) Master Control Room :

BAB I

- a) Devita Nuraini
- b) Rizky Ilham
- c) Fendri Nur Kholis

18) Lightingman : Tim Produksi 19)

Media Sosial : Tim Produksi

20) Security Tower :

- a) Suyanto
- b) Aan Setia

c. Visi & Misi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV)

a) Visi

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang mampu memberikan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat eks Karesidenan Banyumas dan sekitarnya. b)

Misi

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang bisa menjadi referensi utama dari segi informasi dan hiburan bagi masyarakat Karesidenan Banyumas Plus.

I. Mewujudkan Visi dari Segi Program

Membuat dan menyajikan program acara yang kreatif, berkualitas, mendidik, beretika, dan menghibur sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat.

II. Mewujudkan Visi dari Segi Teknik

Untuk menyajikan siaran yang berkualitas Satelit TV menyiapkan peralatan teknis yang sesuai dengan *standard* yang sudah ditentukan.

III. Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen

Mengkondisikan *good corporate governance* dalam bidang manajemen dan keuangan. Untuk mensukseskan program ini maka

BAB I

Satelit TV menyiapkan dan menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kualitas dan kompetensi. Selain itu juga SDM yang ada akan terus diasah dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja.

IV. Berdasarkan Latar Belakang

Sebagai televisi lokal, maka yang diprioritaskan kandungan lokal 80 % dan 20% dari luar. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan layanan prima bagi masyarakat.

E. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan antara penulis dan tim guna mencari masalah dan pencarian solusi.

2. Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengkaji solusi dari permasalahan dari sumber-sumber di internet.

3. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara membuat sebuah konsep atau ide yang kemudian diterapkan langsung untuk proses pengeditan program “*K-World*” menggunakan *software Adobe premiere* dan *After Effect*.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam Praktik Kerja Lapangan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan hal teknis pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

BAB I

Berisi tentang penjelasan teori dan laporan hasil pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan dan saran yang ditujukan pada tempat Kerja Praktik.